PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI SARANA PENDIDIKAN POLITIK BAGI PEMILIH PEMULA OLEH KPU KOTA PADANGSIDIMPUAN

Ersya Srikarti Siregar[1], Hasrul[2], Suryanef[3], Irwan[4]

[1,2,3,4]*Universitas Negeri Padang*
E-mail : hasrul@fis.unp.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media sosial instagram sebagai sarana pendidikan politik bagi pemiluh oleh KPU Kota Padangsidimpuan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif - deskriptif, dengan pengumpulan data wawancara dan analisis dokumen. Informan dalam penelitian ini yang terdiri dari perangkat KPU dan pemilih pemula. Hasil penelitian menunjukkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa KPU Kota Padangsidimpuan secara aktif memanfaatkan media sosial Instagram untuk menyebarkan informasi terkait jadwal sosialisasi pendidikan politik menjelang pemilu atau pilkada, sosialisasi pasangan calon, serta ajakan partisipasi melalui konten kreatif seperti infografis, video singkat, dan unggahan interaktif. Strategi ini dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran politik pemilih pemula, meskipun terdapat kendala berupa penggunaan bahasa yang terlalu formal serta keterbatasan jangkauan informasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemanfaatan media sosial Instagram oleh KPU berkontribusi signifikan terhadap peningkatan literasi politik generasi muda dan partisipasi dalam pemilu. Diperlukan inovasi konten yang lebih komunikatif, interaktif, serta kolaborasi dengan pihak terkait agar pendidikan politik dapat menjangkau seluruh pemilih pemula secara lebih optimal.

Kata Kunci : *Media Sosial, Instagram, Pendidikan Politik, Pemilih Pemula, KPU*

ABSTRACT

This study aims to describe the utilization of Instagram as a medium for political education for voters by the General Election Commission (KPU) of Padangsidimpuan City. The research employed a qualitative-descriptive approach, using interviews and document analysis as data collection methods. The informants in this study consisted of KPU officials and first-time voters. The findings reveal that the KPU of Padangsidimpuan City actively uses Instagram to disseminate information related to the schedule of political education socialization before elections, the introduction of candidate pairs, and voter participation campaigns through creative content such as infographics, short videos, and interactive posts. This strategy has been found effective in enhancing the political understanding and awareness of first-time voters, although some challenges remain, such as the use of overly formal language and limited information reach. The study concludes that the utilization of Instagram by the KPU significantly contributes to improving the political literacy of young voters and their participation in elections. It is recommended that the KPU develop more communicative and interactive content and strengthen collaboration with relevant stakeholders to ensure that political education can reach all first-time voters more effectively.

Keywords : *Social Media, Instagram, Political Education, First-Time Voters, KPU*

PENDAHULUAN

Dalam era digitalisasi, media sosial menjadi sarana utama bagi generasi muda untuk memperoleh informasi, termasuk pendidikan politik. Namun, pemilih pemula masih kurang mengoptimalkan pemanfaatan media sosial sebagai sarana pendidikan politik, meskipun platform seperti Instagram sangat dekat dengan keseharian mereka. Berdasarkan hasil wawancara awal di Kota Padangsidimpuan, banyak pemilih pemula yang belum memahami pentingnya pendidikan politik karena minimnya konten edukatif yang menarik dan informatif di media sosial. Oleh sebab itu, KPU sebagai penyelenggara pendidikan politik berperan penting dalam memanfaatkan media sosial, khususnya Instagram, untuk menyebarkan informasi politik secara kreatif, interaktif, dan mudah dipahami. Melalui strategi digital yang tepat, KPU diharapkan mampu meningkatkan pemahaman serta partisipasi politik pemilih pemula agar lebih aktif, kritis, dan bertanggung jawab dalam proses demokrasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian berada di Kantor KPU Kota Padangsidimpuan dan beberapa universitas di Kota padangsidimpuan. Informan penelitian meliputi pihak KPU dan pemilih pemula yang aktif menggunakan media sosial. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber untuk memastikan validitas hasil penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pemanfaatan Media Sosial oleh KPU Kota Padangsidimpuan dalam Meningkatkan Pendidikan Politik bagi Pemilih Pemula

a. Instagram sebagai Sarana Informasi Politik

KPU Kota Padangsidimpuan memanfaatkan platform Instagram sebagai media utama dalam menyebarkan informasi politik dan kepemiluan. Melalui unggahan berupa poster digital, infografis, serta video singkat, KPU berupaya menghadirkan informasi yang aktual, menarik, dan mudah dipahami oleh pemilih muda. Strategi ini tidak hanya bertujuan menyampaikan informasi secara transparan, tetapi juga menumbuhkan kepercayaan publik terhadap proses demokrasi. Namun, efektivitas komunikasi politik di media sosial masih menghadapi tantangan, terutama dalam hal penyusunan pesan yang sesuai dengan karakteristik pemilih pemula. Hal ini menuntut KPU untuk mengoptimalkan strategi literasi digital agar pendidikan politik dapat diserap secara lebih efektif dan partisipatif.

Berdasarkan hasil penelitian, strategi yang dilakukan KPU Kota Padangsidimpuan dalam menyebarkan informasi Pilkada melalui media sosial Instagram mencakup tiga aspek utama. Pertama, **sosialisasi pendidikan politik kepada pemilih pemula**, seperti kegiatan "KPU Goes to Campus", yang diunggah dalam bentuk jadwal dan dokumentasi kegiatan di Instagram. Konten ini berfungsi sebagai sarana edukatif yang memperkenalkan peran KPU tidak hanya sebagai penyelenggara teknis pemilu, tetapi juga sebagai lembaga yang menanamkan kesadaran politik sejak dini melalui pendidikan demokrasi bagi mahasiswa dan pelajar. Kedua, **sosialisasi pasangan calon**, yang dilakukan dengan mempublikasikan profil, visi-misi, serta jadwal debat publik secara

terbuka. Strategi ini memperkuat transparansi dan literasi politik publik, memungkinkan pemilih pemula menilai calon secara rasional berdasarkan program kerja. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar pemilih muda memperoleh informasi mengenai calon kepala daerah melalui unggahan resmi KPU di Instagram. Ketiga, **ajakan partisipasi ke TPS**, yang dikemas dalam bentuk infografis dan hitung mundur menuju hari pemungutan suara. Konten tersebut berfungsi ganda sebagai pengingat teknis sekaligus alat pendidikan politik digital yang menanamkan nilai tanggung jawab dan kesadaran politik warga negara. Secara keseluruhan, pemanfaatan Instagram oleh KPU Kota Padangsidimpuan menunjukkan efektivitas media sosial sebagai sarana komunikasi politik modern yang mampu meningkatkan literasi digital, partisipasi politik, serta kesadaran demokratis di kalangan pemilih pemula.

b. Pemanfaatan Fitur Interaktif Instagram

KPU Kota Padangsidimpuan secara strategis memanfaatkan fitur-fitur interaktif seperti *feeds*, *story*, *reels*, *live streaming*, *polling*, dan *question box* sebagai sarana komunikasi politik dua arah. Fitur-fitur tersebut memungkinkan terjadinya dialog antara penyelenggara pemilu dan pemilih muda secara real-time, sehingga memperkuat dimensi partisipasi digital (*digital participation*). Melalui konten yang bersifat interaktif, pemilih pemula dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai tahapan pemilu, hak dan kewajiban politik, serta urgensi partisipasi aktif dalam demokrasi. Dengan demikian, pemanfaatan fitur interaktif ini dapat dipandang sebagai bentuk inovasi komunikasi politik yang memperkuat literasi digital dan efektivitas pendidikan politik di ruang maya.

c. Konten Edukatif dan Partisipatif

Sebagai bagian dari strategi pendidikan politik digital, KPU Kota Padangsidimpuan mengunggah berbagai konten edukatif dan partisipatif seperti video tata cara pencoblosan, pengecekan DPT, arti simbol dan tinta pemilu, serta sayembara kreatif bertema kepemiluan. Konten yang dikemas dalam bentuk visual dan naratif ringan memudahkan pemilih pemula memahami isu politik secara substansial tanpa kehilangan aspek menariknya. Selain memberikan informasi faktual, konten edukatif ini berfungsi sebagai media internalisasi nilai-nilai demokrasi seperti kesadaran hukum, tanggung jawab politik, dan partisipasi aktif. Oleh karena itu, media sosial, khususnya Instagram, terbukti memiliki efektivitas tinggi sebagai sarana pendidikan politik berbasis digital yang adaptif terhadap gaya komunikasi generasi muda.

KESIMPULAN

Pemanfaatan media sosial, khususnya Instagram, oleh KPU Kota Padangsidimpuan terbukti menjadi strategi yang efektif dalam menjalankan fungsi pendidikan politik bagi pemilih pemula di era digital. Melalui berbagai konten informatif dan interaktif seperti sosialisasi pendidikan politik, publikasi visi-misi pasangan calon, serta ajakan partisipasi ke TPS, KPU berhasil menghadirkan komunikasi politik yang lebih terbuka, kreatif, dan adaptif terhadap karakteristik generasi muda. Instagram tidak hanya berfungsi sebagai media penyebaran informasi, tetapi juga sebagai sarana edukasi yang menumbuhkan kesadaran politik, tanggung jawab demokratis, dan partisipasi aktif warga negara. Meskipun demikian, tingkat pemahaman pemilih pemula masih perlu ditingkatkan melalui penguatan strategi komunikasi digital yang lebih partisipatif dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, keberhasilan KPU Kota Padangsidimpuan dalam mengoptimalkan media sosial mencerminkan pergeseran paradigma pendidikan politik

menuju pendekatan yang lebih modern, inklusif, dan relevan dengan perkembangan teknologi informasi.

DAFTAR PUSTAKA

Ahsani, F. (2022). *Efektivitas Sosialisasi Pemilih Pemula Melalui Media Sosial Komisi Pemilihan Umum Daerah Kota Medan Pada Pemilihan Kepala Daerah Kota Medan Tahun 2020* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

Alhadar, S., Sahi, Y., & Katili, P. P. (2024). Penguatan Demokrasi Dan Pemilu Bagi Pemilih Pemula Menjelang Pemilihan Umum Tahun 2024:(Studi Pengabdian Pada Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Gorontalo). Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(1), 1115-1123.

Andriyendi, D. O., Nurman, S., & Dewi, S. F. (2023). Media Sosial Dan Pengaruhnya Terhadap Partisipasi Politik Pemilih Pemula Pada Pilkada. *Journal Of Education, Cultural And Politics*, *3*(1), 101-111.

Arumsari, N., Septina, W. E., & Saputro, I. H. (2020). Peran Media Sosial Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN*, *5*(1), 12-16

Definitif, D. Analisis Pentingnya Pendidikan Politik Bagi Pemilih Pemula. *Kybernology: Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Administrasi Publik, Volume 2 Nomor 1, Juni 2024*.

Endah, T., Dimas, A., & Akmal, N. (2017). Kajian Dampak Penggunaan Media Sosial Bagi Anak Dan Remaja (Vol. 1, No. 1). Puskakom Ui.

Finthariasari, M., Febriansyah, E., & Pramadeka, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Desa Pelangkian Melalui Edukasi Dan Literasi Keuangan Pasar Modal Menuju Masyarakat Cerdas Berinvestasi. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia

Juwandi, R., Nurwahid, Y., & Lestari, A. (2019, May). Media sosial sebagai sarana pendidikan politik untuk mengembangkan literasi digital warga negara. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 2, No 1, pp. 369-378).

Komariah, K., & Kartini, D. S. (2019). Media Sosial Dan Budaya Politik Generasi Milineal Dalam Pemilu. *Aristo*, *7*(2), 228-248.

Nofianto, E., Fitriyah, F., & Supratiwi, S. (2023). Media Sosial Sebagai Sarana Pendidikan Politik Oleh Pejabat Publik (Studi Pada Akun Media Sosial Nur Hidayat Sardini). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, *23*(1), 855-864.

Putra, T. R., & Nurcholis, A. (2021). Pengaruh media sosial terhadap partisipasi pemilih pemula pada pemilihan presiden 2019: studi pada mahasiswa FISIPOL UGM. *Jurnal PolGov*, *2*(1), 193-222.

Sidiq, Umar & Moh Miftachul Choir. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Cv. Nata Karya

Setiawan, A., Islam, N., & Sari, T. M. (2024). Peranan Komisi Pemilihan Umum (Kpu) Dalam Pendidikan Politik Bagi Pemilih Pemula Di Kabupaten Way Kanan (Studi Pada Kecamatan Gunung Labuhan Dan Kecamatan Baradatu Tahun 2023). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *4*(4), 15151-13162.

Urrachmah, M. S. (2024). Efektivitas Media Sosial Sebagai Sarana Literasi Digital Untuk Membangun Komunikasi Politik di Lingkungan Mahasiswa Universitas Pendidikan

Indonesia. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, *4*(7), 225-233.

Wahidin, U. (2017). Pendidikan Karakter Bagi Remaja. Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, 2(03), 256-269.

Wardhani, P. S. N., & Sukma, P. (2018). Partisipasi Politik Pemilih Pemula Dalam Pemilihan Umum. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, *10*(1), 57-62.